**Judul skripsi :**

**Penerapan Model Induktif Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas 1v Sdn 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2013/2014**



**Oleh :**

**Dewi kurniati**

**(NIM E1E010049)**

**Program Studi SI-PGSD**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Mataram**

**2013**

**BAB I :**

1. **Latar Belakang**

Di SDN 1 Dasan Tapen masih terlihat kesulitan dalam menulis karangan deskripsi, hal ini terlihat dari hasil karangan siswa tersebut tidak berfokus pada gambar , rendahnya tingkat penggunaan kosa kata, serta penggunaan ejaannya tidak tepat bahkan jarang digunakan., seperti huruf besar, tanda titik (.), tanda koma (,) , dll.

Selain itu pada saat observasi, peneliti meminta hasil ulangan harian dari guru kelas dan diperoleh hasil yang kurang memuaskan. Hal ini terbukti bahwa adanya beberapa siswa yang berada di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) khususnya menulis yaitu hanya 53.5 % dari siswa yang nilainya sudah terbilang tuntas, sedangkan masih ada 46.5 % dari keseluruhan siswa berada dibawah nilai KKM. Dimana Nilai KKM Bahasa Indonesia pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah 70.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada siswa kelas 1V SDN 1 Dasan Tapen 2013/2014 untuk menerapkan *Model induktif kata bergambar untuk meningkatkan kemapuan menulis karangan deskripsi*. Model induktif kata bergambar ini memiliki tahapan-tahapan seperti pengenalan kata bergambar, identifikasi kata bergambar, review kata bergambar, dan menyusun kata bergambar. Dari tahapan-tahapan tersebut diharapkan siswa dapat mengeluarkan ide, gagasan atau maksud dari gambar, sehingga siswa dapat menyusun sebuah karangan deskripsi.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan model induktif kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas 1V SDN 1 Dasan Tapen tahun pelajaran 2013/2014?

1. **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penerapan model induktif kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas 1V SDN 1 Dasan Tapen.

1. **Manfaat Penelitian**
2. **Bagi guru**

Meningkatkan pengetahuan guru dalam hal penerapan model induktif kata bergambar dalam pembelajaran dan meningkatkan keprofesionalannya dalam pembelajaran khususnya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

1. **Bagi Siswa**

Meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas 1V dan meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis karangan deskripsi.

1. **Bagi sekolah**

Proses pembelajaran menjadi lebih baik dan variatif dan kualitas lulusan akan meningkat.

**BAB II :**

1. **Teoti yang Relevan**
2. **Menulis Karangan Deskripsi**
3. **Kemampuan Menulis**

* Kemampuan dapat diartikan sebgai kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan, (Depdiknas, 2007) .
* Menurut Suramiharja, dkk (1996 : 2) mengungkapkan bahwa menulis adalah menjelmakan bahasa lisan, mungkin menyalin atau melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, membuat laporan, dan sebagainya
* Jadi dapat disimpulkan menulis adalah kegiatan mengekspresikan prasaan hati, gagasan, ide atau pesan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan dan disampaikan kepada orang lain tanpa harus bertatap muka

1. **Karangan deskripsi**

* Menurut Mulyati (2006 : 2.51) membuat karangan atau mengarang merupakan pembelajaran menulis yang telah sampai pada tahap penyampaian pesan atau gagasan
* Karangan deskriftif (deskripsi)adalah karangan yang dapat memunculkan atau menciptakan kesan (image) tentang seseorang, objek, tempat, atau benda tertentu (Danim, 2010 : 42)
* Jadi dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah karangan atau tulisan yang bertujuan menggambarkan atau menyajikan suatu objek sedemikian rupa secara detail kepada pembaca atau pendengar sehingga pendengar atau pembaca seolah-oleh melihat, merasakan, mendengar, mencicipi, mencium langsung objek yang digambarkan oleh penulis melalui tulisannya itu, dengan demikian antara pembaca atau pendengar dengan penulis memiliki kesimpulan yang sama tentang objek tersebut

1. **Model Induktif Kata Bergambar**

* Menurut Suprijono (2009 : 46) model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.
* Model induktif kata bergambar adalah salah satu model pengajaran yang berorientasi pada penelitian yang mengarahkan siswa untukmenyelesaikan tugas-tugas yang cukup komplek. (Joyce, dkk, 2009 : 164)
* Jadi dapat disimpulkan bahwa model induktif kata bergambar adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar, dimana siswa diminta untuk menganalisis, mengidentifikasi, mengenali, dan membuat kalimat berdasarkan gambar.

1. **Penelitian yang relevan**

* Yanti Sukmadewi (2012) dalam skripsinya yang berjudul “ Penerapan Media Fhoto Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang Deskripsi Siswa Kelas 1V SDN 03 Sandik”
* Muhammad Arisandi (2011) pada skripsinya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Wacana Deskriptif Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas V SDN 3 Aikmel”
* Mena Apriliani (2013) dalam skripsinya yang berjudul “ Peningkatan keterampilan Menulis Karangan Dengan menggunakan Media Kartu Gambar Berseri pada Siswa Kelas V SDN 02 Sandik”.

1. **Kerangka berfikir**

Sebagai salah satu model pembelajaran , model induktif kata bergambar dapat meningkatkan aktivitas tersebut, terutama menulis karangan. Karangan merupakan tulisan yang tujuannya memberi rincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberikan pengaruh sensivitas dan imajinasi pembaca dan pendengar. Model induktif kata bergambar adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar, dimana siswa diminta untuk menganalisis, mengidentifikasi, mengenali, dan membuat kalimat berdasarkan gambar yang dapat mengajarkan siswa bagaimana membuat kosa kata mereka, belajar bagaimana meneliti struktur kata dan kalimat, menghasilkan tulisan (judul, kalimat, dan paragraf), dan menghasilkan pemahaman tentang hubungan membaca atau menulis. Dengan diterapkan model induktif kata bergambar dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

1. **Hipotesis Penelitian**

Jika model induktif kata bergambar diterapkan secara optimal, maka dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1V SDN 1 Dasan Tapen tahun pelajaran 2013/2014

**BAB III :**

1. **Seting Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

SDN 1 Dasan Tapen terletak di desa Dasan Tapen Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, siklus pertama dilakukan pada tanggal 26 November 2013 dan siklus kedua dilakukan pada tanggal 10 Januari 2014.

1. **Subyek dan Observer Penelitian**
2. **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian siswa kelas 1V SDN 1 Dasan Tapen Tahun ajaran 2013/2014. Subyek penelitian berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 13 perempuan.

1. **Observer Penelitian**

Observer dalam penelitian ini adalah guru kelas 1V SDN 1 Dasan Tapen Ibu Siti halimah S.pd dibantu teman sejawat, sedangkan peneliti yakni Dewi Kurniati akan menjadi guru pengajar selama penelitian berlangsung.

1. **Faktor yang Diteliti**
2. **Faktor Guru**

Melihat kegiatan guru dalam menggunakan model Induktif Kata Bergambar

1. **Faktor Siswa**

Keaktivan dan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi yang dilihat dari aktivitas siswa pada saat pelajaran berlangsung dan hasil belajar siswa menulis karangan deskripsi.

1. **Variabel Penelitian**
2. **Variabel Harapan**

Kemampuan menulis karangan deskripsi adalah upaya yang dilakukan penulis untuk menceritakan kesan (image) atau memperjelas tentang seseorang, objek, tempat, atau subjek tertentu, sehingga antara penulis dan pembaca memiliki kesimpulan yang sama

1. **Variabel Tindakan**

Model induktif kata bergambar adalah model yang diajarkan untuk melatih siswa belajar dari suatu gambar yang diartikan secara khusus tiap-tiap bagian sehingga dapat dirangkai kedalam bentuk pemikiran dan penafsiran siswa secara lebih umum.

1. **Rancangan dan Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan 2 siklus.Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaanm pengamatan (Observasi dan evaluasi) dan refleksi.

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. Metode Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran menulis karangan deskripsi pada kelas 1V SDN 1 Dasan Tapen tahun pelajaran 2013/2014

1. Metode Tes

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan tugas kepada siswa berupa tugas menulis karangan deskripsi

1. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumen yang dimaksud yaitu dokumentasi segala bentuk hasil belajar siswa baik sebelum mendapat tindakan atau setelah diberikan tindakan.Sebagai bukti ada tidaknya perubahan yang dicapai sebelum dan sesudah menerapakan model induktif kata bergambar

1. **Instrument Pengumpulan Data**
   1. Lembar observasi guru

Lembar observasi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengukur langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar sesuai dengan RPP yang telak dibuat. Dalam penelitian ini

* 1. Lembar observasi siswa

Lembar observasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun oleh guru dalam RPP sesuai dengan yang terjadi dilapangan dilihat dari aktivitas-aktivitas siswa didalam kelas selama proses pembelajaran

* 1. Tes

Tes hasil belajar siswa berupa tes menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis sebuah karangan deskripsi melalui model induktif kata bergambar

1. **Teknik Analisis Data**
   * + 1. **Menilai Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran**
2. Menentukan skor yang diperoleh siswa dengan ketentuan sebagai berikut:
3. Skor 4 diberikan jika deskriptor yang diamati dilakukan oleh siswa antara 75 - 100 %.
4. Skor 3 diberikan jika deskriptor yang diamati dilakukan oleh siswa antara 50 - 75 %.
5. Skor 2 diberikan jika deskriptor yang diamati dilakukan oleh siswa antara 25 - 50 %.
6. Skor 1 diberikan jika deskriptor yang diamati dilakukan oleh siswa antara 0 - 25 %.
7. Menentukan skor aktivitas maksimal yang ideal

* Banyaknya indikator = 6
* Skor maksimal setiap indikator = 12
* Skor minimal setiap indikator = 3

Jadi untuk skor maksimal semua indikator adalah:

6 x 12 = 72

Sedangkan skor minimal semua indikator adalah :

6 x 3= 18

1. Menentukan Mi (mean ideal) dan SDi (simpangan deviasi) dengan rumus sebagai berikut :

Mi = ( skor max + skor min )

     =  ( 72 + 18 )

     = ( 90 )

     = 45

SDi = x Mi

       = x 45

 = 15

Keterangan sebagai berikut:

Mi : Mean Ideal

SDi : Standar Deviasi Ideal

**Kriteria Aktivitas Belajar Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval** | **Nilai** | **Kategori** |
| A ≥ Mi + 1.5 SDi | A ≥ 67.5 | Sangat Aktif |
| Mi + 0,5 SDi ≤ A < Mi + 1,5 SDi | 52.5 ≤ A <67.5 | Aktif |
| Mi – 0,5 SDi ≤ A < Mi + 0,5 SDi | 37.5 ≤ A <52.5 | Cukup aktif |
| Mi – 1,5 SDI ≤ A < Mi – 0,5 SDi | 22.5 ≤ A < 37.5 | Kurang aktif |
| A < Mi – 1,5 SDi | A <22.5 | Tidak aktif |

* + - 1. **Menilai Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran**

1. Menentukan skor yang diperoleh guru dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 4 diberikan jika deskriptor yang diamati dilaksanakan dengan sangat baik.

Skor 3 diberikan jika deskriptor yang diamati dilaksanakan dengan baik.

Skor 2 diberikan jika deskriptor yang diamati dilaksanakan dengan cukup baik.

Skor 1 diberikan jika deskriptor yang diamati dilaksanakan dengan kurang baik.

1. Menetukan skor aktivitas maksimal yang ideal
2. Banyak indikator = 7
3. Skor maksimal setiap indikator = 12
4. Skor minimal setiap indikator =3

Jadi untuk skor maksinmal semua indikator

7 x 12 = 84

Sedangkan skor minimal semua indikator adalah

7 x 3= 21

1. Menentukan Mi (mean ideal) dan SDi (simpangan deviasi) dengan rumus sebagai berikut :

Mi = ( skor max + skor min )

     =  ( 84 + 21)

     = ( 105 )

     = 52.5

SDi = x Mi

       = x 52.5

       = 17.5

Keterangan sebagai berikut:

Mi : Mean Ideal

SDi : Standar Deviasi Ideal

**Kriteria Aktivitas Mengajar Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval** | **Nilai** | **Kriteria** |
| Mi + 1,5 SDi ≤ A | A ≥ 78.75 | Baik sekali |
| Mi + 0,5 SDi ≤ A < Mi + 1,5 SDi < A | 61.25 ≤ A <78.75 | Baik |
| Mi - 0,5 SDi ≤A < Mi + 0,5 SDi < A | 43.75 ≤A < 61.25 | Cukup baik |
| Mi - 1,5 SDi ≤ A < Mi - 0,5 SDi < A | 26.25≤ A <43.75 | Kurang baik |
| A < Mi – 1,5 SDi | A <26.25 | Tidak baik |

* 1. **Menilai data prestasi belajar siswa**

**Skor**  = **X 100**

Dengan mengacu pada rubrik penilaian karangan deskripsi sebagai berikut :

Banyak aspek yang dinilai : 5

Skor tertinggi setiap aspek : 4

Skor maksimal ideal : 5 x 4 = 20.

* 1. **Ketuntasan Klasikal**

**KK = x 100 %**

Keterangan :

KK= ketuntasan klasikal

P = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

**BAB IV :**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Siklus I**

Data hasil prestasi menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan model induktif kata bergambar siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **HASIL** |
| 1 | Jumlah | 1770 |
| 2 | Rata-rata | 65,5 |
| 3 | Nilai tertinggi | 85 |
| 4 | Nilai terendah | 25 |
| 5 | Jumlah siswa yang mengikuti | 27 |
| 6 | Siswa yang tuntas | 17 |
| 7 | Siswa yang tidak tuntas | 10 |
| 8 | Ketuntasan klasikal | 62,9% |

1. **Siklus II**

Data hasil prestasi menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan model induktif kata bergambar siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **HASIL** |
| 1 | Jumlah | 2014 |
| 2 | Rata-rata | 74,5 |
| 3 | Nilai tertinggi | 85 |
| 4 | Nilai terendah | 50 |
| 5 | Jumlah siswa yang mengikuti | 27 |
| 6 | Siswa yang tuntas | 22 |
| 7 | Siswa yang tidak tuntas | 5 |
| 8 | Ketuntasan klasikal | 81,48 % |

1. **Pembahasan**

Adapun ringkasan dari hasil penelitian siklus I dan siklus II yang memuat skor aktivitas guru, skor aktivitas siswa, rata-rata prestasi siswa, dan ketuntasan belajar siswa.

**Ringkasan Hasil Observasi dan Hasil Belajar Siswa**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siklus** | **Skor/ presentasi Aktivitas Mengajar Guru** | | **Skor/ presentasi Aktivitas Belajar Siswa** | | **Hasil Belajar** | | | |
| **Aktivitas** | **Kriteria** | **Aktivitas** | **Kriteria** | **Rata-rata** | **Ketuntasan**  **Klasikal** | **Siswa Tuntas** | **Siswa tidak tuntas** |
| I | 65 | Baik | 51 | Cukup Aktif | 65,5 | 62.9 % | 17 | 10 |
| II | 73 | Baik | 59 | Aktif | 74,5 | 81.48 % | 22 | 5 |

**BAB V :**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *model induktif kata bergambar* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas 1V SDN 1 Dasan Tapen kecamatan Gerung. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yakni pada siklus I, tingkat ketuntasan belajar 62,9%, dengan jumlah siswa yang tuntas 17 siswa dari 27 siswa yang mengikuti tes, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 65,5. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa 81,48%, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 22 siswa dan nilai rata-rata siswa adalah 74,5.

1. **Saran**
2. **Bagi Kepala Sekolah**

Diharapkan dukungan berupa motivasi kepada guru dan siswa dengan meningkatkan serta memperbanyak fasilitas pembelajaran yang akan sangat menentukan keberhasilan prosos pembelajaran di sekolah.

1. **Bagi Guru**

Guru SDN 1 Dasan Tapen diharapkan dapat melanjutkan penggunaan model induktif kata bergambar dalam menulis karangan dan mengoptimalkan penggunaan pada materi lain

1. **Bagi Siswa**

Dengan menggunakan Model induktif kata bergambar siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga materi dipahami dengan baik dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

1. **Bagi Mahasiswa**

Bagi mahasiswa atau pihak-pihak yang ingin meneliti lebih lanjut tentang tehnik pembelajaran model induktif kata bergambar disarankan untuk mencoba penelitian ini sebagai bahan perbaikan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

**DAFTAR PUTAKA**

Akhadiah, Sabarti. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama

Apriani, Mena. (2013). ”Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media kartu Gambar Berseri Pada siswa Kelas V SDN 02 Sandik Tahun Pelajaran 2012/2013*”.* S1-PGSD : Universitas Mataram

Arisandi, Muhammad. (2011). ”Peningkatan Kemampuan Menulis Wacana Deskriptif Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas V SDN 03 Aikmel Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2010/2011” *.* S1-PGSD : Universitas Mataram

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta

Danim, Sudarwan. 010. *Karya Tulis Inovatif.* Bandung : Remaja Rosdakarya

Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Joyce, Bruce, dkk. 2009. *Model’s Of teaching (Model-model Pengajaran)* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Mulyati, Yeti, dkk. 2006. *Pendidikan* *Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi*. Jakarata : Universitas Terbuka, Dekdikbud

Musaddat, Saiful. 2011. *Pend Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas rendah.* Mataram : Cerdas

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE

Nurkancana, Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya : Usaha Nasional

Semi, Atar .2007 . *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa

Sujana, 1989. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito

Sukmadewi, Yanti. (2013). ”Penerapan Media Fhoto untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang Deskripsi Siswa Kelas 1V SDN 03 Sandik Tahun Pelajaran 2012/2013” *.* S1-PGSD : Universitas Mataram

Suprijono, Agus, 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Suriamiharja, dkk. 1996. *Petunjuk Menulis Praktis*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah

Tarigan, Djago, 2008. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf Dan Pengembangannya*. Bandung : Angkasa Bandung

Tarigan Henry Guntur . 2008. *Menulis .* Bandung :Angkasa

Trianto, 2007. *Model-Model Inovatif Berorientasi Konstrutivistik.* Jakarta : Prestasi

Wahyu dan Silaban. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Batam : Karisma Publishing Group